

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan pada Siswa SDN 17 Kayu Aro yang dilakukan pada tanggal 23 Juli terhadap 46 responden sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rata-rata siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media animasi kartun sebagian besar responden memperoleh nilai 60 sebanyak 17 responden (37,6%), dan responden yang memperoleh nilai 40 sebanyak 4 responden (8,7%).
2. Berdasarkan rata-rata pengetahuan siswa sekolah dasar tentang kesehatan gigi sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media animasi kartun sebagian besar responden memperoleh nilai 100 diperoleh sebanyak 23 responden (50,0%), dan nilai 50 sebanyak 1 responden (2,2%).
3. Perbedaan rata-rata berdasarkan hasil *uji Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), bahwa promosi kesehatan menggunakan media animasi kartun signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 17 Kayu Aro.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SD Negeri 17 Kayu Aro diharapkan dapat menjadikan promosi kesehatan menggunakan media video animasi kartun sebagai salah

satu program edukasi kesehatan yang dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

2. Bagi Siswa

Melalui UKS diharapkan selalu mendorong siswa untuk mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui promosi kesehatan menggunakan media video animasi kartun dalam kehidupan sehari-hari, seperti menyikat gigi dua kali sehari dengan teknik dan durasi yang benar, mengurangi konsumsi makanan dan minuman manis, berkumur setelah menyikat gigi, serta melakukan pemeriksaan kesehatan gigi secara rutin.

3. Bagi Keluarga

Keluarga khususnya orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan kepada anak dalam menerapkan perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut di rumah. Orang tua perlu membimbing dan mengawasi kebiasaan menyikat gigi anak, mengingatkan waktu menyikat gigi yang tepat, membatasi konsumsi makanan dan minuman yang tinggi gula, serta mengajak anak melakukan pemeriksaan gigi secara berkala ke fasilitas pelayanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah responden yang lebih besar, melibatkan kelompok kontrol, serta melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui keberlanjutan peningkatan pengetahuan setelah pemberian promosi kesehatan menggunakan media video animasi kartun.